

Eco Heroes in Action: Pengelolaan Sampah yang Menyenangkan di SDN 18 Ampenan

Ibrahim¹, Rosdiana Handayani², Herry Indrayati S³, Alivia Ayusha Putri⁴, Aisyah Yuniza⁵, Alifah Nur Fitria⁶, Atasyah Adriano⁷

^{1,4,5,6,7}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram
^{2,3}SDN 18 Ampenan

email: ¹Ibrahim14@unram.ac.id, ²rosdianahandayani86@gmail.com, ³herryindrayati21@gmail.com,
⁴aliviaayushaputri@gmail.com, ⁵yunizaaisya@gmail.com, ⁶alifahnfitria@gmail.com,
⁷atasyahadriano978@gmail.com

ABSTRACT

Waste management issues in Mataram City have become increasingly urgent due to rising plastic waste volumes unmatched by public awareness, straining the environment and landfill capacity. Initial observations at SDN 18 Ampenan revealed categorized trash bins but improper sorting and minimal recycling activities, necessitating early educational interventions to foster environmental stewardship. This community service program implemented two main activities: waste sorting socialization and plastic bottle recycling practices. The socialization covered waste definitions, types, sorting methods, and benefits of recycling inorganic waste. Hands-on practices targeted Class II A and III (keychains from melted and molded bottle caps) and Class IV (flower pots from cut, decorated, and planted plastic bottles with vinca flowers), under strict supervision for safety. Results showed high student enthusiasm, attitude shifts viewing plastic waste as valuable material, improved sorting skills, creativity, and active participation in school cleanliness. The flower pots enhanced the school garden's beauty. This program demonstrates the effectiveness of experiential learning in cultivating sustainable environmental awareness.

Keyword: waste management, plastic recycle.

ABSTRAK

Permasalahan sampah di Kota Mataram semakin mendesak akibat peningkatan volume limbah plastik yang tidak diimbangi kesadaran masyarakat, menekan lingkungan dan TPA. Observasi awal di SDN 18 Ampenan menunjukkan tersedianya tempat sampah berjenis, namun pemilahan tidak tepat dan minim kegiatan daur ulang, sehingga diperlukan intervensi edukatif sejak dini untuk membangun perilaku peduli lingkungan. Program pengabdian ini menerapkan dua kegiatan utama: sosialisasi pemilahan sampah dan praktik daur ulang botol plastik. Sosialisasi menyampaikan definisi, jenis sampah, cara memilah, serta manfaat daur ulang sampah anorganik. Praktik dilakukan pada kelas II A, III (gantungan kunci dari tutup botol dilelehkan dan dicetak), dan IV (pot bunga dari botol dipotong, dihias, dan ditanami vinca), dengan pengawasan ketat untuk keamanan. Hasilnya, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, perubahan sikap terhadap sampah plastik sebagai bahan bernilai, peningkatan keterampilan memilah, kreativitas, serta partisipasi menjaga kebersihan sekolah. Pot bunga berkontribusi pada keindahan taman sekolah. Program ini membuktikan efektivitas pendekatan pengalaman langsung dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, daur ulang plastik.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah telah menjadi isu lingkungan yang krusial di berbagai daerah, tidak terkecuali di Kota Mataram. Peningkatan volume sampah harian yang tidak diimbangi dengan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan secara mandiri memberikan tekanan besar terhadap

daya dukung lingkungan serta kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Sari et al., 2023). Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menegaskan bahwa penanganan komprehensif tidak dapat hanya bertumpu pada regulasi formal, melainkan harus menyentuh ranah perubahan perilaku masyarakat karena sampah pada hakikatnya merupakan persoalan perilaku kolektif (Ekuatorial, 2025).

Pemerintah daerah sebenarnya telah menginisiasi berbagai inovasi melalui kolaborasi lintas sektor bersama pihak industri dan komunitas peduli lingkungan. Upaya tersebut di antaranya meliputi program pemilahan sampah dari sumbernya serta optimalisasi daur ulang (recycle) limbah plastik, yang pemenuhannya kian mendesak akibat pola konsumsi masyarakat modern (Soulthoni & Itasari, 2024). Kendati demikian, berbagai program intervensi sosial ini dinilai akan jauh lebih efektif dan berkelanjutan jika didukung oleh pendidikan lingkungan hidup sejak usia dini guna mengonstruksi kebiasaan positif (*positive habits*). Dalam konteks ini, institusi sekolah dasar memegang peranan yang sangat strategis untuk menginternalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui model pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif (Hakam et al., 2022). Aktivitas berbasis proyek nyata di sekolah tidak hanya membekali siswa dengan pemahaman teoretis, melainkan juga memberikan pengalaman langsung dalam memilah dan mendaur ulang materi sisa (Simatupang et al., 2021).

Secara geografis dan demografis, SDN 18 Ampenan terletak di kawasan urban Kota Mataram yang memiliki padat aktivitas, sehingga volume sampah domestik, khususnya sampah plastik dari konsumsi jajanan siswa, terus meningkat setiap harinya. Sebagai salah satu institusi pendidikan dasar formal yang memiliki jumlah siswa cukup besar, sekolah ini menghasilkan limbah padat harian yang belum dikelola secara sistemik. Pihak manajemen sekolah sebenarnya telah memiliki komitmen yang tinggi terhadap program kebersihan lingkungan sekolah sehat. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan internal terkait kebersihan lingkungan serta penyediaan fasilitas fisik penunjang. Namun, potensi sarana dan komitmen regulatif tersebut belum berjalan linier dengan pemahaman taktis warga sekolah, terutama para siswa, mengenai manajemen reduksi sampah dari sumbernya.

Analisis situasi lebih lanjut menunjukkan adanya *gap* (kesenjangan) yang signifikan pada aspek pembiasaan (*habits*) dan keterampilan motorik siswa dalam memperlakukan sampah. Kegiatan edukasi lingkungan yang selama ini dilakukan di sekolah umumnya masih bersifat konvensional, searah, dan berbasis teks di dalam kelas, tanpa adanya intervensi praktis yang konsisten. Akibatnya, meskipun tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) telah tersedia di sudut-sudut sekolah, mayoritas siswa masih mencampur seluruh jenis sampah secara acak. Selain itu, belum adanya pemanfaatan limbah plastik menjadi media pembelajaran kreatif atau produk bernilai guna membuat volume sampah anorganik di sekolah tersebut langsung berakhir begitu saja di tempat pembuangan sementara tanpa adanya proses pemulihan materi (*resource recovery*).

Mengacu pada kesenjangan (*gap*) antara kondisi ideal dan realitas di lapangan, tim pengabdian melaksanakan program sosialisasi pemilahan sampah dan aplikasi recycle berbasis kreativitas. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ekologis, mengasah keterampilan praktis memilah sampah sejak dari ruang kelas, serta menstimulasi kreativitas siswa melalui konversi limbah plastik menjadi produk baru yang berdaya guna.

2. METODE

Terdapat dua kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program pengelolaan sampah di SDN 18 Ampenan, yaitu sosialisasi pemilahan sampah dan daur ulang sampah botol plastik menjadi pot bunga dan gantungan kunci. Kegiatan ini dilaksanakan selama semester gasal tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan pertama, yaitu sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai definisi sampah, jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, dan

pentingnya memilah sampah. Siswa dijelaskan mengenai perbedaan jenis-jenis sampah dengan menekankan jika sampah anorganik dapat didaur ulang menjadi barang bernilai guna.

Kemudian, kegiatan kedua ialah praktik mendaur ulang sampah botol plastik menjadi pot bunga dan gantungan kunci. Sebelum praktik, siswa diberikan pemahaman cara mendaur ulang sampah botol plastik dan diberikan arahan untuk membawa beberapa alat dari rumah. Pembuatan gantungan kunci dilakukan di kelas II A dan kelas III dengan memanfaatkan tutup botol plastik yang dipotong kecil-kecil, kemudian dilelehkan dan dicetak menjadi berbagai bentuk menarik. Pembuatan pot bunga dilaksanakan di kelas IV dengan langkah awal siswa diminta untuk membentuk dan menghias sesuai kreativitas masing-masing. Untuk tingkatan kelas yang lain tidak dilakukan akibat keterbatasan waktu, karena dekat dengan Ujian Akhir Semester Ganjil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengelolaan sampah yang dilaksanakan di SDN 18 Ampenan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi pemilahan sampah serta praktik daur ulang sampah botol plastik menjadi gantungan kunci dan pot bunga. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya edukatif untuk menanamkan kesadaran lingkungan dan keterampilan pengelolaan sampah kepada siswa melalui pengalaman langsung yang menggembirakan.



Gambar 1. Sosialisasi Pemilahan Sampah

Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah dilaksanakan sebagai tahap awal sebelum praktik daur ulang. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman mengenai permasalahan sampah yang terjadi di lingkungan sekitar, khususnya meningkatnya volume sampah plastik sekali pakai (Febriyanti et al., 2023; Manyullei et al., 2022). Sosialisasi menekankan pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah yang masih dapat dimanfaatkan kembali. Melalui penjelasan sederhana dan interaksi langsung, siswa mulai memahami bahwa sampah anorganik, khususnya plastik, tidak selalu harus dibuang, tetapi dapat dikelola dan diolah kembali menjadi barang yang berguna (Endartiwi et al., 2024).



Gambar 2. Pengelolaan Sampah Daur Ulang

Kegiatan praktik daur ulang sampah dilaksanakan setelah siswa memahami konsep dasar pemilahan sampah. Pembuatan gantungan kunci dari tutup botol plastik dilaksanakan pada siswa kelas II A dan III. Tutup botol plastik yang telah dikumpulkan dipotong menjadi bagian-bagian

kecil, kemudian dilelehkan menggunakan setrika dan dicetak menggunakan cetakan kue dengan berbagai bentuk. Proses ini dilakukan di bawah pengawasan langsung mahasiswa pendamping untuk memastikan keamanan siswa, mengingat penggunaan alat bantu seperti cutter dan setrika. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung dan aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembuatan gantungan kunci. Antusiasme tersebut terlihat dari rasa ingin tahu siswa dan keinginan mereka untuk mencoba kembali kegiatan serupa di rumah (Anam et al., 2025).



Gambar 3. Pengelolaan Sampah Daur Ulang

Selain pembuatan gantungan kunci, kegiatan daur ulang juga dilakukan melalui pembuatan pot bunga dari botol plastik bekas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV. Pada kegiatan ini, siswa diminta mengumpulkan botol plastik dari konsumsi sehari-hari. Botol kemudian dipotong menjadi dua bagian dan dibentuk dengan berbagai pola sederhana, seperti bentuk kepala kucing dan kelinci. Setelah dibentuk, pot botol dihias dengan cat sesuai kreativitas masing-masing siswa. Pot yang telah kering kemudian diisi dengan tanaman bunga vinca berbagai warna dan diletakkan di taman belakang sekolah. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah.

Hasil dari seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap siswa terhadap sampah. Sampah plastik yang sebelumnya dianggap sebagai limbah kini dipandang sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan kembali. Kegiatan ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui pengalaman belajar yang bermakna (Purnami, 2020).

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi pemilahan sampah dan daur ulang plastik di SDN 18 Ampenan berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan, keterampilan memilah sampah, serta kreativitas siswa melalui kegiatan praktik pembuatan gantungan kunci dan pot bunga dari limbah plastik, yang ditunjukkan oleh antusiasme tinggi dan perubahan sikap siswa terhadap sampah sebagai bahan bernilai guna. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, tetapi juga menanamkan tanggung jawab berkelanjutan sejak usia dini. Sebagai saran, program serupa disarankan dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan orang tua dan komunitas sekitar untuk memperkuat dampak jangka panjang, serta mengintegrasikannya ke dalam kurikulum sekolah agar menjadi kebiasaan rutin siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Anam, K., Maulani, Y., Rukmana, D. O., Aulia, N. A., Farmasi, P., Matematika, F., Alam, P., Garut, U., Prof, J., Hamdani, A., Kidul, K. T., Garut, K., Barat, J., Pariwisata, P., Ekonomi, F., Garut, U., Raya, J., No, S., Kaler, K. T., ... Barat, J. (2025). *Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan Sampah di SDN 2 Kadungora Garut*. 1(2), 69–76.

- Ekuatorial. (2025). *Industri pengolahan solusi berkelanjutan Mataram darurat sampah*. <https://www.ekuatorial.com/2025/09/industri-pengolahan-solusi-berkelanjutan-mataram-darurat-sampah/>
- Endartiwi, S. S., Warniningsih, W., Amyati, A., Sholiha, M. A., & Lestari, A. R. P. (2024). Pengelolaan sampah berbasis sekolah untuk mewujudkan green school. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(2), 260-266.
- Febriyanti, R., Vita, N., Rahayu, A., Pitaloka, W. D., & Yakob, A. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang*. 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkknidk.v5i1.22456>
- Hakam, M., W, K. N., H, E. N., & Syadzadhiya, Q. Z. N. (2022). *Edukasi Pemilahan Sampah Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. 2(2), 1–6.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 169-175.
- Purnami, W. (2020). *Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa*. 9(2), 110–116. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- Ruswendi, A., Sahrul, S. F., & Patras, Y. E. (2024, August). Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) melalui Pengelolaan Sampah di Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional & Prosiding Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 256-271).
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, M. R., Nasution, R. H., & Sari, W. F. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah. *Journal of Human And Education*, 3(2), 268–276.
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). *Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok*.
- Soulthoni, H. P., & Itasari, M. (2024). Upaya Pengelolaan Limbah Kemasan Dalam Program Tanggung Jawab Sosial : Studi Kasus Di Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2021-2023. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 25(1), 4–5. <https://scholarhub.ui.ac.id/jiksDOI:https://doi.org/10.7454/jurnalkessos.v25i1.1001A>
[vailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jiks/vol25/iss1/3](https://scholarhub.ui.ac.id/jiks/vol25/iss1/3)